

## BAB IV

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif ialah penelitian yang data-datanya berbentuk angka dan dianalisis dengan statistik. Metode kuantitatif memiliki tujuan penelitian yang menunjukkan hubungan antar variabel dan menguji teori yang ada. Metode kuantitatif ini merupakan salah satu metode ilmiah, karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkret, obyektif, terukur, rasional dan sistematis ( Sugiyono, 2009 :7 ).

#### B. Objek dan subjek penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bank BPD DIY Syariah, Jl. Cik Di Tiro no. 34 Yogyakarta. Dengan subjek yang digunakan peneliti dalam penelitian ini ialah nasabah Bank BPD DIY Syariah.

### C. Definisi operasional variabel penelitian

Variabel penelitian terdiri dari variabel bebas ( Variabel Independen ) dan variabel terikat ( Variabel dependen ).

Model I :

a. Variabel bebas ( X atau variabel independen ) ialah variabel yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel dependen dan mempunyai dampak positif maupun dampak negatif bagi variabel dependen nantinya ( Mudrajad Kuncoro , 2009:50 ).

Variabel bebas (X) dalam penelitian ini, menggunakan lima pilar *Corporate Sosial Responsibility* dan indikator tiap variabel diambil berdasarkan pendapat Yusuf Wibisono dalam bukunya membedah konsep dan aplikasi CSR (2007: 140):

#### 1). *Building Human Capital ( X1 )*

Kegiatan yang memberdayakan masyarakat untuk menciptakan sumber daya manusia yang handal. Indikator yang digunakan :

- a). Pelatihan/kemajuan karir
- b). Program pengembangan masyarakat.

#### 2). *Strengthening Economies ( X2 )*

Perusahaan tak hanya pihak yang hanya memikirkan diri mereka sendiri, namun mereka juga dituntut (meski secara tidak langsung) untuk memberdayakan perekonomian yang ada di sekitarnya. Tanggung jawab mereka tak hanya memperkaya perusahaan namun juga bagaimana membuat lingkungan yang

ada di sekitar perusahaan tersebut bisa sejahtera. Indikator yang digunakan :

- a).Adanya merekrut tenaga lokal.
- b).Program pengembangan untuk penduduk setempat.

*3). Assesing Social Cohesion (X3 )*

Tak hanya untuk urusan ekonomi saja, namun juga sosial.

Perusahaan tak hanya memiliki tanggung jawab yang bersifat materil melainkan juga moril, dalam artian perusahaan juga ikut menciptakan kondisi sosial yang ada di sekitar perusahaan aman dan nyaman. Indikator dalam penelitian ini:

- a). Program merespon kondisi darurat.
- b). Kepakaan kultural bagi para staf.

*4). Encouraging Good Governance (X4 )*

Dalam menjalankan bisnis, perusahaan harus memiliki etika bisnis dan tak diperbolehkan untuk menjalankan kegiatan bisnisnya dengan semauanya sendiri. Indikator dalam variabel ini:

- a). Kewajiban tidak melakukan hal yang menimbulkan mudharat.
- b. Belaku adil.

*5). Protecting The Environment (X5 )*

Dewasa ini kita sering mendengar istilah tentang *go green*. Perusahaan juga memiliki tanggung jawab untuk menjaga

kelestarian lingkungan, terlebih mereka menggunakan sumber daya yang ada di lingkungan mereka tinggal, otomatis mereka memiliki tanggung jawab moral untuk menjaga kelestarian lingkungan yang ada di sekitar perusahaan. Indikator yang digunakan :

- a). Program pengadaan berwawasan lingkungan.
- b). Program efisiensi sumber daya.
- b. Variabel terikat (Y) ( variabel dependen ) ialah variabel yang menjadi perhatian utama dalam sebuah pengamatan ( Mudrajad Kuncoro , 2009:50 ). Variabel terikat dalam variabel dependen ( Y1 ) ialah citra. Citra ialah total persepsi terhadap suatu objek yang dibentuk dengan memproses suatu informasi dari berbagai sumber setiap waktu (Setiadi, 2003: 179).

Model II :

- a. Variabel independen dalam model yg kedua, citra di tempatkan sebagai posisi ini. Indikator yang digunakan ialah (Prihastiti dan Kusumastuti, 2012 : 118):
  - a) Tingkat penangkapan informasi (*exposure* ).
  - b) Tingkat perhatian (*attention* ).
  - c) Tingkat pemahaman (*comprehensive* ).
- b. Variabel terikat atau dependen dalam penelitian ini ialah loyalitas nasabah ( Y2 ). Indikator dalam variabel terikat ialah :

- 1) Rekomendasi kepada orang lain.
- 2) Penambahan saldo tabungan.
- 3) Menceritakan hal positif.

#### D. Teknik pengambilan sampel

Populasi ialah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini ialah nasabah Bank BPD DIY Syariah. Sampel ialah bagian dari jumlah dan dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel ini dilakukan dengan metode pemilihan sampel nonprobabilitas sampling dengan cara *purposive sampling*, yang mana proses pengambilan sampel dilakukan dengan kriteria tertentu (Sugiyono, 2009 : 85). Kriteria dalam pemilihan sampel dalam pemilihan ini ialah :

- a. Nasabah Bank BPD DIY Syariah yang sudah menjadi nasabah minimal 3 bulan.
- b. Nasabah Bank BPD DIY Syariah yang bukan bagian nasabah Gadai.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti mendapatkan sampel sebanyak 102 nasabah.

#### E. Jenis data

Data yang digunakan oleh peneliti dalam pelaksanaan penelitian ini ialah data primer dan data sekunder. Menurut Nur Indriyanto dalam buku yang berjudul *Metodologi Penelitian Bisnis* ( 2002: 146-147 ), data primer

ialah data penelitian yang diambil langsung dari sumber asli ( tidak melalui perantara ). Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data ini bisa berupa opini subjek penelitian secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda ( fisik ), kejadian atau kegiatan dan hasil pengujian. Data sekunder ialah data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung. Data sekunder umumnya merupakan bukti, catatan atau laporan yang tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

#### **F. Teknik pengumpulan data**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik penelitian berupa penyebaran kuesioner (angket) dan dokumenter.

a.Kuesioner ialah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya ( Sugiyono, 2009 : 142 ).

b.Dokumenter ialah data penelitian yang antara lain berupa faktur, jurnal, surat-surat, notulen hasil rapat, memo, atau dalam bentuk laporan program.

#### **G. Uji validitas dan reliabilitas.**

Validitas data penelitian ditentukan oleh proses pengukuran yang akurat. Suatu instrument diatakan valid jika instrument tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur (Nur Indriyanto,2002 : 181).

Hasil penelitian dapat dikatakan *reliable*, ketika hasil penelitian itu terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda (Sugiyono,2009 : 121).

## H. Teknik Analisis data

Dalam menganalisis data yang telah didapatkan, langkah selanjutnya ialah mengolah data dengan menggunakan software *SPSS 17.00 for windows*, dengan menggunakan teknik analisis regresi dua tahap.

Regresi ialah studi bagaimana satu variabel dependen dipengaruhi oleh satu atau lebih dari variabel lain yaitu independen dengan tujuan untuk mengestimasi dan atau memprediksi nilai rata-rata variabel dependen didasarkan pada nilai variabel independen yang diketahui. Tujuan utama regresi ialah memprediksi nilai variabel dependen berdasarkan satu atau lebih variabel independen ( Widarjono, 2010 : 9 ).

### 1). Regresi dua tahap

Dalam penelitian ini, peneliti mencoba untuk menggunakan teknik regresi dua tahap. Rumus regresi dua tahap dapat ditulis sebagai berikut :

$$Y_1 = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e_i$$

$$Y_2 = \beta_6 (\text{citra}) + e_i$$

Keterangan :

$Y_1$  : Citra nasabah bank

$X_1$  : *Building Human Capital*

$X_2$  : *Stregthening Economies*

$X_3$  : *Assesing Social Cohession*

$X_4$  : *Encouraging Good Governance*

$X_5$  : *Protecting The Environment*

$Y_2$  : Loyalitas nasabah

$ei$  : Variabel gangguan

$\beta_0$  dan  $\beta_1$  : Koefisien Regresi

Model regresi dua tahap merupakan regresi simultan yang mana terdapat bentuk permodelan kausalitas berjenjang ( Ferdinand,2011:298 ).

## 2). Uji t

Menurut Agus Widarjono ( 2010 :25 ), Uji t digunakan untuk membuktikan apakah variabel independen secara individu mempengaruhi variabel dependen.

## 3) Uji F

Dalam bukunya Agus Widarjono( 2010 :22-24 ), Uji f digunakan untuk mengevaluasi pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Prosedur uji F untuk menguji apakah koefisien regresi dalam regresi berganda secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen Y.

- Membuat hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) sebagai berikut :

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \dots = \beta_k = 0$$

$$H_a : \beta_1 = \beta_2 = \dots \neq \beta_k \neq 0$$

- Mencari nilai F hitung dan nilai F kritis dari tabel distribusi f.
- Keputusan menolak atau menerima  $H_0$  sebagai berikut :

Jika  $f_{\text{hitung}} > f_{\text{kritis}}$ , maka kita menolak  $H_0$  berarti secara bersama-sama variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Sebaliknya jika  $f_{\text{hitung}} < f_{\text{kritis}}$  maka menerima  $H_0$  yang berarti secara bersama-sama semua variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen.

#### 4) Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Agus Widajono ( 2010 :19 ) Koefisien determinasi ( $R^2$ ), digunakan untuk mengukur seberapa baik garis regresi sesuai dengan data aktualnya ( *goodness of fit* ). Koefisien determinasi ini mengukur persentase total variasi variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen di dalam garis regresi. Nilai koefisien determinasi terletak di 0 dan 1.

#### 5) Skala pengukuran

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik skala pengukuran dengan Skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial. Dengan skala *Likert*, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel dan akan digunakan sebagai titik tolak menyusun item-item pertanyaan atau pernyataan. Hasil jawaban dari skala *Likert* mempunyai tingkatan dari positif hingga negatif. Jawaban skala *Likert* diberi skor sebagai berikut (Sugiyono, 2009 : 94):

- |                         |   |   |
|-------------------------|---|---|
| 1). Sangat setuju       | = | 4 |
| 2). Setuju              | = | 3 |
| 3). Tidak setuju        | = | 2 |
| 4). Sangat tidak setuju | = | 1 |